

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Salah satu prioritas utama dalam pembangunan kesehatan di Indonesia pada RPJMN tahun 2020-2024 adalah kesehatan ibu hamil. Masa kehamilan merupakan periode yang sangat menentukan kualitas sumber daya manusia di masa depan, karena tumbuh kembang anak sangat ditentukan oleh kondisinya saat masa janin dalam kandungan (Azwar, A., 2004). Masalah gizi yang sering terjadi pada ibu hamil yaitu Kekurangan Energi Kronis (KEK), anemia, dan Gangguan Akibat Kekurangan Iodium (GAKI) (Ernawati, A., 2017).

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Risikesdas, 2013) prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 37,1%, sedangkan pada tahun 2018 prevalensi anemia pada ibu hamil meningkat menjadi 48,9% (Riset Kesehatan Dasar, 2018). Angka ini masih termasuk dalam kategori tinggi. WHO mengklasifikasikan anemia sebagai masalah kesehatan masyarakat yang signifikan. Jika prevalensi anemia di suatu negara  $\geq 40\%$  maka dikategorikan dalam masalah kesehatan yang parah (World Health Organization, 2006). Sedangkan di Provinsi Jawa Timur prevalensi anemia pada ibu hamil sangat tinggi yaitu 49,9% (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, 2021). Berdasarkan data dari laporan gizi Puskesmas Sukorejo Kota Blitar, prevalensi anemia pada ibu hamil tahun 2022 sebesar 5,63% dengan proporsi ibu hamil anemia terbanyak ada di Kelurahan Turi sebesar 10%.

Ibu yang mengalami anemia selama hamil akan menimbulkan masalah, baik pada ibu maupun janin antara lain, terhadap ibu akan mengakibatkan persalinan sulit dan lama, persalinan sebelum waktunya (*premature*), perdarahan setelah persalinan, serta persalinan dengan operasi cenderung meningkat (Lubis, Z., 2003). Dampak yang ditimbulkan terhadap janin antara lain, akan mempengaruhi proses pertumbuhan janin dan dapat menimbulkan keguguran, *abortus*, bayi lahir mati, kematian neonatal, cacat bawaan, anemia pada bayi, asfiksia *intra partum* (mati dalam kandungan), dan lahir dengan berat badan lahir rendah (BBLR) (Musni, dkk 2017).

Penyebab paling umum terjadinya anemia selama kehamilan adalah kekurangan zat besi. Kekurangan zat besi disebabkan oleh tidak adekuatnya jumlah zat besi dalam makanan, makanan yang kurang bergizi, kebutuhan zat gizi yang meningkat selama kehamilan, dan kehilangan banyak darah (Killip, S., et al,

2007). Selain kekurangan zat besi, penyebab lain yang juga mempengaruhi timbulnya anemia selama kehamilan yaitu usia ibu, status gizi ibu, pekerjaan ibu, jarak kehamilan, riwayat keguguran, pendapatan keluarga, paritas, pendidikan dan pengetahuan ibu (Lin, L., et al, 2018).

Pengetahuan dan sikap yang kurang pada ibu hamil dipengaruhi oleh pendidikan, usia, sosial, budaya, ekonomi, lingkungan, dan pengalaman (Wawan, A., Dewi, M., 2010). Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Devi, D dkk pada tahun 2019 mengenai Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dalam Pencegahan Anemia pada Kehamilan di Indonesia, terdapat 67,75% ibu hamil memiliki pengetahuan yang kurang. Penelitian oleh Sukmawati dkk tahun 2019 menunjukkan bahwa sebanyak 56,76% ibu hamil masih memiliki sikap negatif dalam pencegahan dan penanganan anemia. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa ibu hamil membutuhkan informasi tambahan mengenai pencegahan anemia selama kehamilan.

Berdasarkan data dari program kesehatan Puskesmas Sukorejo Kota Blitar, penyuluhan untuk ibu hamil terkait gizi dilakukan satu tahun sekali dengan menggunakan media leaflet, poster, dan power point. Sedangkan menurut penelitian Febrianta, R dkk (2019) penggunaan media dalam melakukan penyuluhan sangat mempengaruhi peningkatan pengetahuan dan sikap pada ibu hamil dalam menerima materi yang disampaikan. Dari hasil peneltian yang dilakukan oleh Lestari, K dkk pada tahun 2021 mengenai Perbedaan Media Edukasi Booklet dengan Leaflet terhadap Tingkat Pengetahuan dan Manajemen Kesehatan Ibu Hamil pada Masa Era Baru Normal di Puskesmas Sarwodadi Kabupaten Pematang, didapatkan hasil pengetahuan pada ibu hamil meningkat sebesar 26,67% menggunakan media booklet. Sedangkan dengan media leaflet didapatkan hasil pengetahuan ibu hamil meningkat sebesar 23,08%. Penelitian Febrianta, R dkk pada tahun 2019 mengenai Pengaruh Media Video terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggulan Kabupaten Kulon Progo menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu meningkat sebesar 5,77% dengan media penyuluhan *power point*, sedangkan penyuluhan menggunakan media video meningkat sebesar 31,58%. Hal tersebut menunjukkan bahwa media video lebih berpengaruh untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap responden.

Dalam menentukan media hendaknya menyesuaikan pada karakteristik sasaran yang akan diberikan penyuluhan supaya apa yang disampaikan dapat

diterima secara efektif. Semakin banyak indra yang digunakan dalam menerima sesuatu maka semakin banyak dan semakin jelas pengetahuan yang dapat diterima oleh *audience* (Hidayah, dkk. 2022). Penggunaan media video dapat meningkatkan tingkat pengetahuan dan sikap pada ibu hamil sebesar 31,58% (Febrianta, R., dkk, 2019). Hal ini didasarkan pada teori 75%-87% pengetahuan manusia disalurkan di otak melalui penglihatan, yaitu mata. Pada saat yang sama 13%-25% organ lainnya mendapat melalui indra lainnya (Asmawati, dkk. 2021). Pemanfaatan video sebagai media yang digunakan dalam metode penyuluhan yaitu karena lebih menarik dan kemudahan dalam mengakses serta mengulang video dan mudah dipahami oleh sasaran.

Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2021) beberapa kegiatan yang sudah dilakukan untuk mendukung keberhasilan target dalam rangka menurunkan angka prevalensi ibu hamil anemia antara lain pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada ibu hamil, penguatan koordinasi pusat dan daerah dalam meningkatkan sinergitas pelaksanaan program gizi, contohnya integrasi konseling dan penyuluhan gizi untuk ibu hamil pada saat pemeriksaan kehamilan ataupun di kelas ibu hamil, penyediaan dan peningkatan media edukasi gizi untuk ibu hamil, baik melalui media visual dan elektronik, serta perluasan sasaran edukasi gizi sejak dari hulu (calon ibu).

Oleh karena itu, untuk mendukung program pemerintah dalam hal penyediaan, peningkatan, dan perluasan sasaran edukasi gizi maka perlu dilakukan penelitian untuk menganalisis pengaruh penyuluhan gizi dengan media video terhadap pengetahuan gizi dan sikap pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sukorejo Kota Blitar, agar proporsi ibu hamil anemia tidak bertambah dan dapat dijadikan dasar untuk perbaikan status kesehatan ibu dan anak.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana pengaruh penyuluhan gizi dengan media video terhadap pengetahuan gizi dan sikap pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sukorejo Kota Blitar?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Menganalisis pengaruh penyuluhan gizi dengan media video terhadap pengetahuan gizi dan sikap pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sukorejo Kota Blitar.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Menganalisis pengaruh penyuluhan gizi dengan media video terhadap pengetahuan gizi pada ibu hamil.
- b. Menganalisis pengaruh penyuluhan gizi dengan media video terhadap sikap pada ibu hamil.

## **D. Manfaat Penelitian**

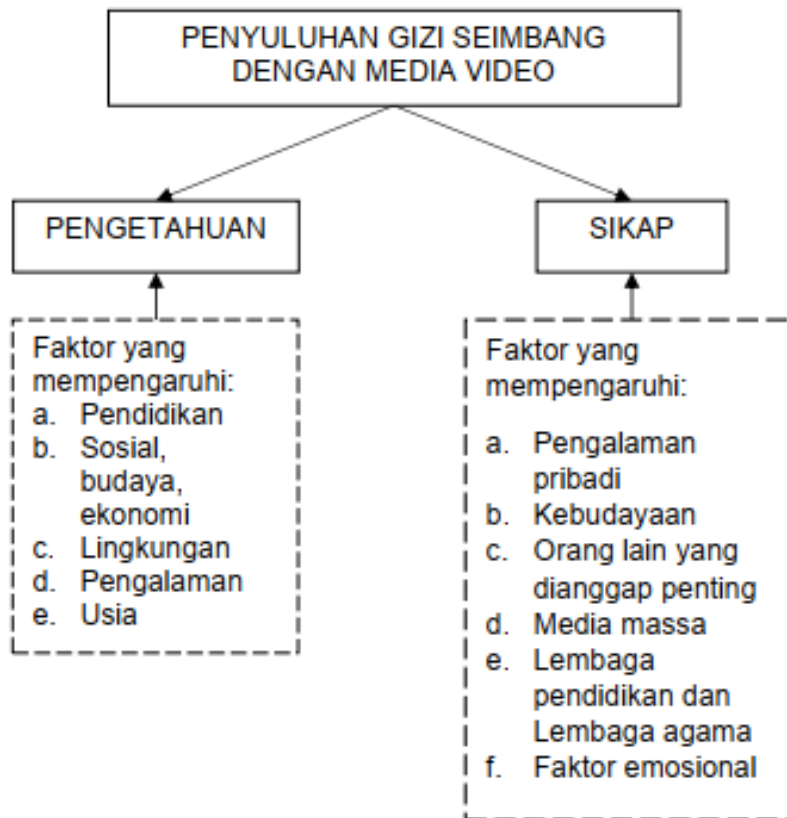
### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebuah inovasi media edukasi untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap pada ibu hamil.

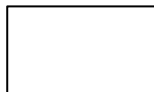
### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk penyebarluasan informasi terkait pemilihan jenis bahan makanan yang dapat dikonsumsi untuk mencegah terjadinya anemia selama kehamilan.

## E. Kerangka Konsep



Keterangan:



: Variabel yang diteliti



: Variabel yang tidak diteliti

## F. Hipotesis

1. Ada pengaruh penyuluhan gizi terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil di Wilayah kerja Puskesmas Sukorejo Kota Blitar
2. Tidak ada pengaruh penyuluhan gizi terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil di Wilayah kerja Puskesmas Sukorejo Kota Blitar
3. Ada pengaruh penyuluhan gizi terhadap peningkatan sikap ibu hamil di Wilayah kerja Puskesmas Sukorejo Kota Blitar
4. Tidak ada pengaruh penyuluhan gizi terhadap peningkatan sikap ibu hamil di Wilayah kerja Puskesmas Sukorejo Kota Blitar